

**PENGARUH BIAYA LANGSUNG TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
KABUPATEN PANGKEP**

SKRIPSI

**NURHIDAYAH
NIM : 1560302162**



**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019**

**PENGARUH BIAYA LANGSUNG TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
KABUPATEN PANGKEP**

SKRIPSI

Diajukan kepada Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Guna memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi

**NURHIDAYAH
NIM : 1560302162**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
MAROS
2019**

SKRIPSI

**PENGARUH BIAYA LANGSUNG
TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
KABUPATEN PANGKEP**

Sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh

Gelar Sarjana Ekonomi

Di susun dan diajukan oleh

**NURHIDAYAH
NIM: 15.60302.162**

Kepada

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM
MAROS
2019**

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul Skripsi : **Pengaruh Biaya Langsung Terhadap Laba Bersih pada PT.Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.**

Nama Mahasiswa : **NURHIDAYAH**

Nomor Induk Mahasiswa : 1560302162

Program Studi : Manajemen

Konsentrasi : Manajemen Keuangan

Setelah diperiksa dan diteliti ulang, telah memenuhi persyaratan untuk diujikan.

Maros, Juni 2018

Pembimbing I

Pembimbing II

Dr. Dahlan, SE., MM.

NIDN. 0931125807

Sarnawiah, S.E., M.Si.

NIDN. 0903117301

Mengetahui :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros

Dr. Dahlan, SE., MM.
NIP.19581231 197907 1 038

HALAMAN PENGESAHAN

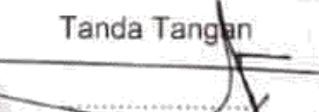
SKRIPSI

PENGARUH BIAYA LANGSUNG TERHADAP LABA BERSIH PADA PT.
TOPABIRING TRANS LOGISTIK KABUPATEN PANGKEP

disusun oleh:
NURHIDAYAH
1560302162

Telah diujikan dan diseminarkan
pada tanggal 20 Juni 2019

TIM PENGUJI

| Nama | Jabatan | Tanda Tangan |
|------------------------|---------|---|
| Dr. Dahlan, S.E., M.M. | Ketua |  |
| Dr. Ir. Samsu. G, M.M. | Anggota |  |
| Sarnawiah, S.E., M.Si | Anggota |  |
| Fitri, S.E., M.Ak. | Anggota |  |

Maros, 20 Agustus 2019
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muslim Maros
Dekan,


Dr. Dahlan, S.E., M.M.
NIDN. 0931125807

PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : NURHIDAYAH
NIM : 1560302162
Jurusan/Program Studi : Manajemen S1

Dengan ini menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang berjudul :

PENGARUH BIAYA LANGSUNG TERHADAP LABA BERSIH PADA PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK KABUPATEN PANGKEP

Adalah hasil karya ilmiah saya sendiri dan sepanjang pengetahuan saya didalam naskah skripsi ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu perguruan tinggi, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari ternyata di dalam naskah skripsi ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan, saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut dan diproses sesuai dengan peraturan perundangan-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Maros, 20 Agustus 2019
Yang Membuat Pernyataan




NURHIDAYAH

ABSTRAK

Nurhidayah. 2019. *Pengaruh Biaya Langsung Terhadap Laba Bersih Pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep* (dibimbing oleh Dahlan dan Sarnawiah).

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh biaya langsung terhadap laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa data yang didapatkan dari hasil wawancara oleh pihak perusahaan, sedangkan data sekunder adalah data berupa laporan keuangan mulai tahun 2014 sampai 2018 yang didapatkan dari perusahaan serta buku-buku dan jurnal yang berkaitan dengan pengaruh biaya langsung terhadap laba bersih. Metode analisis dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi linear sederhana dan hasilnya yaitu Angka konstan dari *unstandardized coefficients* (a) dalam hal ini nilainya sebesar -4895560939 dan Angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,167 sehingga persamaannya dapat ditulis $Y = -4895560939 + 0,167X$. Sedangkan biaya langsung berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep karena $t_{hitung} >$ nilai sig yang dapat ditulis seperti ini $1,496 > 0,231$. Pada koefisien korelasi yaitu Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,654 dimana nilai korelasi berada pada 0,60-0,799 berarti kedua variabel menunjukkan hubungan yang kuat. Sedangkan koefisien determinasinya adalah Besarnya pengaruh biaya langsung (x) terhadap laba bersih (y) yaitu 42,7%. Dan uji t nya adalah nilai $t_{hitung} = 1,496$ dan $t_{tabel} = 3,182$, artinya $1,496 < 3,182$. Ini menandakan bahwa hipotesis ditolak karena t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , dan standar tingkat *error* 5% atau 0,05 lebih kecil dari standar signifikansi 0,231 atau $0,231 > 0,05$ yang artinya hipotesis ditolak dan uji t (uji parsial) dengan perhitungan melalui SPSS versi 22.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa biaya langsung berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

Kata Kunci : Biaya Langsung dan Laba Bersih.

KATA PENGANTAR



Assalamu Alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan Alhamdulillah segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karuniaNya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Biaya Langsung Terhadap Laba Bersih Pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep”**.

Shalawat dan salam senantiasa tercurah kepada Rasulullah SAW yang mengantarkan manusia dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang terang benderang seperti saat ini. Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Muslim Maros (UMMA).

Penghargaan dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua Orang Tua Ayahanda Kamaruddin dan Ibunda Nuraeni yang telah mencurahkan segenap perhatian moril dan materil. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, karunia, kesehatan, dan keberkahan di dunia dan akhirat.

Dengan penuh kerendahan hati pada kesempatan ini penulis juga ingin mengucapkan terimah kasih kepada semua pihak yang telah mendukung dalam penyusunan skripsi ini yaitu kepada :

1. Ibu Prof. Nurul Ilmi Idrus, M.Sc.,Ph.D Selaku Rektor Universitas Muslim Maros.
2. Bapak Dr. Dahlan, S.E.,MM. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros sekaligus selaku pembimbing I yang selalu memberi arahan, bantuan, nasehat dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
3. Ibu Sarnawiah S.E.,M.Si., selaku pembimbing II yang selalu memberi arahan, bantuan, nasehat dan semangat yang tak henti-hentinya diberikan kepada penulis hingga skripsi ini dapat terselesaikan.
4. Ibu Nur Pratiwi,S.E.,M.Sc selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros.
5. Seluruh Bapak/Ibu dosen dan staf Fakultas Ekonomi dan Bisnis yang telah memberikan Pengetahuan yang sangat bermanfaat selama masa perkuliahan.
6. Seluruh teman-teman seangkatan khususnya sahabat-sahabat penulis yang tiada henti-hentinya memberi semangat dan mengisi hari-hari menjadi sangat menyenangkan.

Akhirnya, penulis mengucapkan terima kasih dan permohonan maaf kepada semua pihak yang tidak disebutkan. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangat diharapkan demi

kesempurnaannya. Besar harapan semoga proposal ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis sendiri dan umumnya bagi pembaca, Aamiin.

Maros, 15 Juni 2019
Penulis,

(NURHIDAYAH)

DAFTAR ISI

| | Halaman |
|--|-------------|
| HALAMAN JUDUL | i |
| HALAMAN SYARAT | ii |
| HALAMAN PERSETUJUAN | iii |
| HALAMAN PENGESAHAN | iv |
| PERNYATAAN KEASLIAN | v |
| ABSTRAK | vi |
| KATA PENGANTAR | vii |
| DAFTAR ISI | viii |
| DAFTAR TABEL | x |
| DAFTAR GAMBAR | xi |
| | |
| BAB I PENDAHULUAN | |
| A. Latar Belakang..... | 1 |
| B. Rumusan Masalah | 5 |
| C. Tujuan Penelitian | 5 |
| D. Manfaat Penelitian | 5 |
| | |
| BAB II TINJAUAN PUSTAKA | |
| A. Laporan Keuangan..... | 7 |
| 1. Pengertian Laporan Keuangan | 7 |
| 2. Jenis-jenis Laporan Keuangan..... | 8 |
| B. Biaya | 10 |
| 1. Pengertian Biaya | 10 |
| 2. Klasifikasi Biaya..... | 11 |
| C. Biaya Langsung | 14 |
| 1. Pengertian Biaya Langsung..... | 14 |
| 2. Contoh Biaya Langsung | 15 |
| D. Laba Bersih | 15 |
| 1. Pengertian Laba | 15 |
| 2. Jenis-jenis Laba..... | 16 |
| 3. Pengertian Laba Bersih | 17 |
| 4. Faktor yang Mempengaruhi Laba Bersih..... | 18 |
| 5. Konsep Laba..... | 18 |
| 6. Komponen-komponen Laba..... | 19 |
| E. Penelitian Terdahulu | 20 |
| F. Kerangka Konseptual | 23 |

| | |
|--|-----------|
| G. Hipotesis | 23 |
| BAB III METODE PENELITIAN | |
| A. Tempat dan Waktu Penelitian | 24 |
| B. Jenis dan Sumber Data..... | 24 |
| C. Teknik Pengumpulan Data | 25 |
| D. Metode Analisis Data | 26 |
| E. Definisi Operasional Variabel..... | 28 |
| BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN | |
| A. Sejarah Berdirinya Perusahaan | 29 |
| B. Sumber Daya Perusahaan | 32 |
| C. Struktur Organisasi | 33 |
| BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN | |
| A. Analisis Deskriptif..... | 35 |
| B. Pembahasan | 40 |
| BAB VI PENUTUP | |
| A. Kesimpulan | 43 |
| B. Saran..... | 44 |
| DAFTAR PUSTAKA..... | 45 |

DAFTAR TABEL

| Nomor | Halaman |
|---|---------|
| 1. Tabel 1.1 Hasil dari biaya langsung dan Laba Bersih Tahun 2013-2017 | 4 |
| 2. Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu | 20 |
| 3. Tabel 3.3.Kriteria Penilaian Korelasi | 27 |
| 4. Tabel 5.4 Jumlah Biaya Langsung PT. Topabiring Trans Logistik Tahun 2014-2018..... | 35 |
| 5. Tabel 5.5 Jumlah Laba Bersih PT. Topabiring Trans Logistik Tahun 2014-2018..... | 36 |
| 6. Tabel 5.6 Regresi Linear Sederhana | 37 |
| 7. Tabel 5.7 Koefisien Korelasi..... | 38 |
| 8. Tabel 5.8 Koefisien Determinasi | 39 |
| 9. Tabel 5.9 Uji T..... | 39 |

DAFTAR GAMBAR

| Nomor | Halaman |
|--|---------|
| 1. Gambar 2.1 Kerangka Konseptual Penelitian | 23 |
| 2. Gambar 4.2 Struktur Organisasi..... | 33 |

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pertumbuhan perekonomian di daerah Sulawesi Selatan berkembang dengan baik ditahun 2018, ini dibuktikan dimana provinsi Sulawesi Selatan menempati posisi ketiga setelah Papua dan Maluku Utara dengan pertumbuhan ekonomi yang meningkat. Pertumbuhan ekonomi ini diperkirakan akan tetap tumbuh kuat ditopang oleh optimisme masyarakat itu sendiri seiring dengan ekonomi domestik yang meningkat signifikan dengan mesin pertumbuhan utama berasal dari konsumsi swasta serta investasi. Banyaknya permintaan lapangan pekerjaan di daerah ini, mendorong pemerintah dan masyarakatnya untuk menciptakan lapangan usaha, baik itu dalam kategori usaha kecil maupun membangun perusahaan besar dan bekerja sama dengan investor dari luar negeri. Seperti yang dapat dilihat pada saat ini, hampir semua di daerah Sulawesi Selatan telah berdiri perusahaan-perusahaan besar termasuk di Kabupaten Pangkep telah banyak perusahaan besar yang ikut andil dalam perkembangan pertumbuhan perekonomian di Sulawesi Selatan seperti PT. Semen Tonasa yang telah ada sejak lama dan telah memiliki banyak anak perusahaan termasuk PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep dan beberapa perusahaan lainnya yang berada di Kabupaten Pangkep. Bisa dikatakan semua perusahaan memiliki tujuan yang sama. Pada umumnya setiap perusahaan didirikan dengan tujuan untuk memperoleh keuntungan semaksimal mungkin demi kelangsungan hidup

perusahaan dan dalam mencapai tujuan perusahaan dalam mengembangkan usahanya. Agar semua siklus yang tetap berjalan dalam perusahaan tersebut maka pimpinan perusahaan atau manajernya harus mampu mengelola dana perusahaan agar terciptanya manajemen keuangan yang baik. Maka besar anggapan bahwa perusahaan telah memperoleh kesuksesan dalam menjalankan kegiatan operasionalnya. Untuk itu dalam mengukur keberhasilan perusahaan diperlukan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan yang umumnya dapat dilihat melalui penilaian laporan keuangan perusahaan tersebut. Laporan keuangan digunakan sebagai media komunikasi antara manajemen dengan para penggunanya, informasi yang terkandung dalam laporan keuangan sangat bervariasi dan dapat digunakan sebagai tolak ukur dalam keberhasilan perusahaan yaitu perolehan laba.

Laba merupakan bagian terpenting dari perusahaan yang sangat besar pengaruhnya untuk siklus yang diharapkan tetap berjalan dalam perusahaan. Laba yang stabil dapat menentukan kerja operasi perusahaan agar tetap berjalan karena laba adalah hasil dari perolehan secara keseluruhan aktivitas perusahaan yang dapat digolongkan menjadi laba kotor dan laba bersih, laba kotor yaitu pendapatan yang didapatkan sebelum dikurangi biaya-biaya, beban bunga dan pajak sedangkan laba bersih yaitu pendapatan yang telah dikurangi biaya-biaya, beban bunga dan pajak. Dan salah satu yang sangat mempengaruhi maksimalnya laba adalah perusahaan menekan biaya-biaya termasuk biaya langsungnya.

Laba, keuntungan, atau profit dapat didefinisikan dengan dua cara, yang pertama Laba dalam ilmu ekonomi murni didefinisikan sebagai peningkatan kekayaan seorang investor sebagai hasil penanam modalnya, setelah dikurangi biaya-biaya yang berhubungan dengan penanaman modal tersebut.

Biaya langsung merupakan biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai secara langsung oleh perusahaan baik itu biaya produksi maupun biaya langsung departemen. Jika sesuatu yang dibiayai tersebut tidak ada, maka biaya langsung ini tidak akan terjadi, biaya langsung terjadi pada suatu segmen dan terjadinya segmen tersebut. Biaya langsung adalah biaya yang dapat dipisahkan dan dikenali secara langsung digunakan untuk memproduksi suatu satuan output. Biaya dapat secara langsung atau tidak langsung berkaitan dengan objek biaya. Objek biaya dapat berupa apa pun, seperti produk, pelanggan, departemen proyek, aktivitas, dan sebagainya, yang diukur biayanya dan dibebani biaya, pembebanan biaya secara akurat ke objek biaya sangatlah penting. Biaya ini merupakan biaya yang dapat ditelusuri dengan jelas dan nyata ke bagian segmen tertentu yang akan dianalisis karena biaya langsung ini adalah biaya yang jelas. Biaya langsung ini bisa dikatakan termasuk dalam biaya produksi langsung terdiri dari biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung departemen adalah semua yang terjadi didalam departemen tertentu.

Dari penelitian terdahulu Sandi Hidayat (2018:23) menemukan bahwa biaya langsung (biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung) berpengaruh signifikan terhadap laba bersih yang artinya perusahaan harus mampu menekan biaya langsungnya agar memperoleh biaya semaksimal mungkin.

Seperti halnya dengan PT. Topabiring Trans Logistik adalah salah satu perusahaan afiliasi PT. Semen Tonasa yang mempunyai kegiatan pokok sebagai *supporting* operasional yang bergerak dalam bidang jasa angkutan. Dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 1.

Hasil dari biaya langsung dan laba bersih dari tahun 2013-2016

| Tahun | Biaya Langsung | Laba Bersih |
|--------------|-----------------------|--------------------|
| 2013 | 47.708.312.873 | 4.962.992.233 |
| 2014 | 49.384.049.342 | 2.638.712.792 |
| 2015 | 56.482.372.373 | 2.383.302.318 |
| 2016 | 58.336.397.841 | 6.239.771.917 |

Sumber : Laporan Keuangan Laporan PT. Topabiring Trans Logistik

Fakta awal yang ditemukan pada perusahaan tersebut yaitu pada kondisi laba bersihnya dari tahun 2013-2016 berfluktuasi. Sedangkan fenomena yang didapatkan pada biaya langsung tahun 2013-2014 mengalami peningkatan yang tidak begitu signifikan namun, dilihat pada laba bersihnya mengalami penurunan. Kemudian biaya langsung pada tahun 2015 mengalami peningkatan yang sangat drastis tetapi, dilihat pada laba bersihnya justru terjadi penurunan bahkan lebih rendah dari tahun sebelumnya dan menjadi perolehan laba terendah dari empat tahun yang ada. Memasuki tahun 2016 terjadi peningkatan biaya langsung tetapi tidak

begitu tinggi dari tahun sebelumnya, dilihat pada laba bersihnya justru terjadi peningkatan yang sangat baik dari tiga tahun sebelumnya. Dan menjadi perolehan terbaik dalam empat tahun tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan maka peneliti tertarik mengangkat judul yaitu **“Pengaruh Biaya Langsung Terhadap Laba Bersih Pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep”**.

B. Rumusan Masalah

Dari latar belakang yang telah diuraikan maka rumusan masalah yang dapat ditarik yaitu apakah biaya langsung berpengaruh terhadap laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep ?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pengaruh biaya langsung terhadap laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berkepentingan. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

Bagi ilmu pengetahuan diharapkan dapat menambah wawasan pengetahuan mengenai pengaruh biaya langsung terhadap laba bersih.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, diharapkan dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai pengaruh biaya langsung terhadap laba bersih perusahaan.
- b. Bagi institusi, dapat dipergunakan sebagai referensi untuk mahasiswa atau peneliti selanjutnya dalam melakukan penelitian yang berkaitan dengan pengaruh biaya langsung terhadap laba bersih.
- c. Bagi perusahaan, diharapkan dapat memberi sumbangan informasi yang dapat dijadikan sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi perusahaan dalam mengelola biaya langsungnya dalam memaksimalkan laba.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Laporan Keuangan

1. Pengertian laporan keuangan

Menurut Kasmir (2014:7) laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

Menurut Harahap (2012:205) laporan keuangan merupakan output dari hasil akhir dari proses akuntansi, laporan keuangan inilah yang menjadi bahan informasi bagi pemakainya sebagai salah satu bahan dalam pengambilan keputusan. Disamping sebagai informasi, laporan keuangan juga sebagai pertanggung jawaban atau *accountability*. Sekaligus menggambarkan indikator kesuksesan suatu perusahaan dalam mencapai tujuannya.

Menurut Fahmi (2011:2) laporan keuangan merupakan informasi yang menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan dan lebih jauh informasi tersebut dapat dijadikan sebagai gambaran kinerja keuangan perusahaan tersebut.

Menurut Putra (2009:194) laporan keuangan adalah alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan.

Menurut Hery (2012:3) laporan keuangan pada dasarnya adalah hasil dari proses akuntansi yang dapat digunakan sebagai alat untuk

mengkomunikasikan data keuangan atau aktivitas perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan.

Menurut Jumingan (2011:4) laporan keuangan merupakan hasil tindakan pembuatan ringkasan data keuangan perusahaan, laporan keuangan ini ditafsirkan untuk kepentingan manajemen dan pihak lain yang menaruh perhatian atau mempunyai kepentingan dengan data keuangan perusahaan.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat diambil suatu kesimpulan bahwa laporan keuangan adalah informasi yang berkaitan tentang posisi keuangan yang terbit setiap periode atau tahunnya untuk digunakan sebagai bahan pengambilan keputusan bagi pihak perusahaan atau pemakai laporan keuangan.

2. Jenis-jenis laporan keuangan

Menurut Kasmir (2014:9) secara umum ada lima jenis laporan keuangan yang biasa disusun, yaitu :

a. Neraca (*balance sheet*)

Neraca merupakan laporan yang menunjukkan posisi keuangan perusahaan pada tanggal tertentu. Arti dari posisi keuangan dimaksudkan adalah posisi jumlah dan jenis aktiva (harta) dan passiva (kewajiban dan ekuitas) suatu perusahaan.

b. Laporan laba rugi (*income statement*)

Laporan laba rugi merupakan laporan keuangan yang menggambarkan hasil usaha perusahaan dalam satu periode tertentu. Dalam laporan laba

rugi ini tergambar jumlah pendapatan dan sumber-sumber pendapatan yang diperoleh, kemudian juga tergambar jumlah biaya dan jenis-jenis yang dikeluarkan selama periode tertentu.

c. Laporan perubahan modal

Laporan perubahan modal merupakan laporan yang berisi jumlah dan jenis modal yang dimiliki pada saat ini. Kemudian laporan ini juga menjelaskan perubahan modal dan sebab-sebab terjadinya perubahan modal di perusahaan.

d. Laporan arus kas

Laporan arus kas merupakan laporan yang menunjukkan arus kas masuk dan kas keluar perusahaan. Arus kas masuk merupakan pendapatan atau pinjaman dari pihak lain, sedangkan arus kas keluar merupakan biaya-biaya yang telah dikeluarkan perusahaan. Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang perusahaan

e. Laporan catatan atas laporan keuangan

Laporan catatan atas laporan keuangan merupakan laporan yang dibuat berkaitan dengan laporan keuangan yang disajikan. Laporan ini memberikan informasi tentang penjelasan yang dianggap perlu atas laporan keuangan yang ada sehingga menjadi jelas sebab penyebabnya. Tujuannya adalah agar pengguna laporan keuangan dapat memahami jelas data yang disajikan.

B. Biaya

1. Pengertian biaya

Menurut Mursyidi (2010:14) biaya diartikan sebagai suatu pengorbanan yang dapat mengurangi kas atau harta lainnya untuk mencapai tujuan baik yang dapat dibebankan pada saat ini maupun pada saat yang akan datang.

Menurut Purwanti (2008:49) biaya merupakan total pengorbanan sumber daya yang sudah terjadi untuk mencapai tujuan tertentu, biaya diartikan sebagai pengurang aset yang mengakibatkan berkurangnya ekuitas pemilik.

Menurut Firdaus dan Wasilah (2009:22) biaya adalah pengeluaran-pengeluaran atau nilai pengorbanan untuk memperoleh barang dan jasa yang berguna untuk masa yang akan datang atau mempunyai manfaat melebihi satu periode akuntansi tahunan.

Menurut Bustami dan Nurlela (2010:4) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk mencapai tujuan tertentu. Biaya ini belum habis masa pakainya dan digolongkan sebagai aktiva yang dimasukkan kedalam neraca. Empat unsur pokok dalam biaya yaitu :

- a. Biaya merupakan pengorbanan sumber ekonomi.
- b. Diukur dalam satuan uang.
- c. Yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi.
- d. Pengorbanan untuk memperoleh manfaat saat ini atau mendatang.

Menurut Supriyono (2011:12) biaya adalah harga perolehan yang dikorbankan atau digunakan dalam rangka memperoleh penghasilan yang akan dipakai sebagai pengurang penghasilan.

Menurut Mulyadi (2014:8) biaya adalah pengorbanan sumber ekonomi yang diukur dalam satuan uang yang telah terjadi atau kemungkinan akan terjadi untuk keperluan tertentu.

Dari beberapa pendapat para ahli diatas, maka dapat disimpulkan bahwa biaya merupakan pengorbanan ekonomi yang digunakan untuk tujuan tertentu atau digunakan untuk keperluan masa yang akan datang.

2. Klasifikasi biaya

Menurut Mulyadi (2015:13) klasifikasi biaya dapat digolongkan menjadi lima golongan yaitu sebagai berikut :

a. Objek pengeluaran

Dalam cara penggolongan ini, nama objek pengeluaran merupakan dasar penggolongan biaya. Misalnya nama objek pengeluaran adalah bahan bakar, maka semua biaya yang berhubungan dengan bahan bakar disebut. Contoh penggolongan atas dasar objek pengeluaran dari perusahaan kertas adalah sebagai berikut : biaya merang, biaya jerami, biaya gaji dan upah, biaya soda, biaya depresiasi mesin, biaya asuransi, biaya bunga, dan biaya zat warna.

b. Fungsi pokok dalam perusahaan

Dalam perusahaan manufaktur, ada tiga fungsi pokok yaitu fungsi produksi, fungsi pemasaran, fungsi administrasi dan umum. Oleh karena

itu dalam perusahaan manufaktur, biaya dapat menjadi tiga kelompok yaitu :

1).Biaya produksi, merupakan biaya-biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk menjadi yang siap dijual. Menurut objek pengeluarannya secara garis besar biaya produksi dibagi menjadi: biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya *overhead* pabrik.

2).Biaya pemasaran, merupakan biaya-biaya yang terjadi karena untuk melaksanakan kegiatan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya iklan, biaya promosi, biaya angkutan dari gedung perusahaan ke gudang pembeli, gaji karyawan bagian-bagian yang melaksanakan kegiatan pemasaran, dan biaya contoh (*sample*).

3).Biaya administrasi dan umum, merupakan biaya-biaya digunakan untuk mengkoordinasikan kegiatan produksi dan pemasaran produk. Contoh biaya ini adalah biaya gaji karyawan bagian keuangan, akuntansi personalia dan bagian hubungan masyarakat, biaya pemeriksaan akuntan dan biaya *photocopy*.

c. Hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai

sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. dalam hubungannya dengan sesuatu yang dibiayai, biaya ini dapat dikelompokkan menjadi dua golongan yaitu :

1).Biaya langsung(*direct cost*) adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Kaitannya

dengan produk, biaya langsung terdiri biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

2).Biaya tidak langsung (*indirect cost*) adalah biaya yang terjadi tidak hanya disebabkan oleh sesuatu yang dibiayai. Biaya tidak langsung dalam hubungannya dengan produk disebut dengan istilah biaya produksi tidak langsung atau biaya *overhead* pabrik.

d. Perilaku biaya dalam hubungannya dengan perubahan volume kegiatan, biaya dibagi menjadi empat yaitu :

1).Biaya variabel (*variabel cost*) adalah biaya yang jumlah totalnya berubah sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Contoh biaya variabel adalah biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

2).Biaya semi variabel adalah biaya yang berubah tidak sebanding dengan perubahan volume kegiatan. Biaya semi variabel mengandung unsur biaya tetap dan biaya variabel. Contohnya biaya listrik yang digunakan.

3).Biaya semi *fixed* adalah biaya yang tetap untuk tingkat volume kegiatan tertentu dan berubah dengan jumlah yang konstan pada volume produksi tertentu.

4).Biaya tetap adalah biaya yang jumlahnya tetap dalam kisaran kegiatan volume kegiatan tertentu. Contohnya gaji direktur produksi.

e. Jangka waktu manfaatnya, biaya dibagi menjadi dua yaitu :

1).Pengeluaran modal (*capital expenditure*) adalah biaya yang mempunyai manfaat lebih dari satu periode akuntansi (biasanya periode

akuntansi adalah satu tahun kalender). Contoh pengeluaran modal adalah pengeluaran untuk pembelian aktiva tetap.

2). Pengeluaran pendapatan (*revenue expenditure*) adalah biaya yang mempunyai manfaat dalam periode akuntansi terjadinya pengeluaran tersebut. Contoh pengeluaran pendapatan adalah biaya iklan, biaya telex, dan biaya tenaga kerja.

C. Biaya Langsung

1. Pengertian biaya langsung

Menurut Mulyadi (2015:14) biaya langsung adalah biaya dari jenis hubungan biaya dengan sesuatu yang dibiayai, sesuatu yang dibiayai dapat berupa produk atau departemen. Biaya langsung (*direct cost*) adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai. Kaitannya dengan produk, biaya langsung terdiri biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung.

Menurut Bustami (2010:21) biaya langsung adalah biaya yang terjadi pada suatu segmen dan terjadinya karena segmen tersebut, biaya ini merupakan biaya yang dapat ditelusuri dengan jelas dan nyata ke bagian segmen tertentu yang akan dianalisis. Sedangkan menurut Siregar dkk (2013:25) biaya langsung adalah biaya yang dapat ditelusuri secara fisik ke produk atau jasa tertentu.

Dari pengertian para ahli di atas maka dapat disimpulkan bahwa biaya langsung adalah biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai secara langsung.

2. Contoh biaya langsung

Menurut Bustami (2010:22) contoh biaya langsung yaitu sebagai berikut :

- a. Jika perusahaan merancang sebuah bangunan baru dan harus menyewa seorang manajer proyek untuk mengawasi konstruksi tersebut, maka gaji manajer proyek yang bersangkutan bisa dikategorikan sebagai biaya langsung.
- b. Dalam rencana anggaran biaya untuk jasa konsultasi, biaya langsungnya adalah biaya langsung personel (tenaga ahli) untuk jasa konsultan.
- c. Tenaga pendukung dapat juga dikategorikan ke dalam biaya langsung.
- d. Biaya tenaga kerja yang bekerja dalam departemen pemeliharaan juga termasuk biaya langsung.
- e. Biaya depresi dalam departemen tersebut juga termasuk biaya langsung.

D. Laba Bersih

1. Pengertian laba

Menurut pernyataan Standar Akuntansi Keuangan No. 2 (IAI 2009) menyatakan bahwa laba merupakan laporan utama untuk melaporkan kinerja dari suatu perusahaan selama suatu periode tertentu.

Menurut Samryn (2012:429) laba merupakan sumber dana internal yang dapat diperoleh dari aktivitas normal perusahaan yang tidak membutuhkan biaya ekstra untuk penyimpanan dan penggunaannya.

Menurut Subramanyam (2012:109) laba merupakan hasil ringkasan bersih aktivitas operasi usaha dalam periode tertentu yang dinyatakan dalam istilah keuangan serta informasi perusahaan yang paling diminati dalam pasar uang.

Menurut Suwardjono (2008:464) laba dimaknai sebagai imbalan atas upaya perusahaan menghasilkan barang dan jasa, laba merupakan kelebihan pendapatan diatas biaya total yang melekat kegiatan produksi dan penyerahan barang atau jasa.

Menurut Hanafi (2010:32) laba merupakan ukuran keseluruhan prestasi perusahaan yang diukur dengan menghitung selisih antara pendapatan dengan biaya.

Dari pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa laba merupakanselisih antara pendapatan dengan biaya secara keseluruhan untuk satu periode tertentu.

2. Jenis-jenis laba

Adapun jenis-jenis laba menurut Hanafi (2010:34) yaitu :

- a. Laba kotor yaitu selisih positif antara penjualan dikurangi retur penjualan dan potongan penjualan.
- b. Laba usaha (operasi) yaitu laba kotor dikurangi harga pokok penjualan dan biaya atas usaha.
- c. Laba bersih sebelum pajak adalah laba yang didapatkan setelah laba usaha dikurangi biaya bunga.
- d. Laba bersih yaitu jumlah laba didapatkan setelah pemotongan pajak.

3. Pengertian laba bersih

Menurut Kasmir (2011:303) laba bersih adalah yang sudah dikurangi biaya yang merupakan beban perusahaan dalam suatu periode tertentu termasuk pajak.

Menurut Subramanyam (2013:26) laba bersih adalah laba dari bisnis perusahaan yang sedang berjalan setelah bunga dan pajak. Laba bersih merupakan sisa laba setelah mengurangi beban dan rugi dari pendapatan dan keuntungan.

Menurut Jumingan (2008:195) laba bersih berasal dari transaksi pendapatan, beban, keuntungan, dan kerugian yang tertuang dalam laporan keuangan. Laba dihasilkan dari selisih antar sumber daya masuk (pendapatan dan keuntungan) dengan sumber daya keluar (beban dan kerugian) selama periode waktu tertentu.

Menurut Rahardjo (2009:) laba bersih merupakan keuntungan yang tersedia untuk pemegang saham atau dengan kata lain mencerminkan pertambahan kekayaan bagi pemegang saham. Suatu perusahaan dapat mengambil keputusan untuk penggunaan laba bersih yaitu didistribukan kepada pemegang saham melalui deviden atau kembali digunakan dalam kegiatan operasional perusahaan atau dengan kata lain menjadi laba ditahan.

Dari pengertian para ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa laba bersih merupakan pendapatan yang telah dikurangi biaya-biaya, beban pajak dan bunga selama satu periode tertentu.

4. Faktor yang mempengaruhi laba bersih

Jumingan (2008:165) mengatakan ada banyak faktor yang mempengaruhi perubahan laba bersih (*net income*). Faktor-faktor tersebut yaitu sebagai berikut :

- a. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual perunit.
- b. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian perunit atau harga pokok perunit.
- c. Naik turunnya biaya usaha yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
- d. Naik turunnya pos penghasilan atau biaya non operasional yang dipengaruhi oleh variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan perubahan kebijaksanaan dalam pemberian atau penerimaan *discount*.
- e. Naik turunnya pajak perseroan yang dipengaruhi oleh besar kecilnya laba yang diperoleh atau tinggi rendahnya tarif pajak.

5. Konsep laba

Menurut Subramanyam (2012:) terdapat dua konsep laba yaitu sebagai berikut :

- a. Laba ekonomi, laba ekonomi biasanya merupakan arus kas ditambah dengan perubahan nilai wajar aktiva. Laba ekonomi mengukur perubahan nilai pemegang saham. Karenanya, laba ekonomi berguna jika tujuan analisis adalah menentukan tingkat pengembalian pada

pemegang saham yang tepat untuk periode berjalan. Laba ekonomi merupakan indikator dasar kinerja perusahaan mengukur dampak keuangan seluruh kejadian pada suatu periode secara komprehensif. Laba ekonomipada dasarnya lebih rendah dari laba akuntansi.

b. Laba akuntansi, laba akuntansi diukur berdasarkan konsep akuntansi akrual. Tujuan utama akuntansi akrual adalah pengukuran laba, dua proses utama dalam pengukuran yaitu pengakuan pendapatan dan pengaitan beban. Pengakuan pendapatan adalah titik awal pengukuran laba. Dua kondisi wajib untuk dapat diakui adalah bahwa pendapatan harus :

- 1) Telah atau dapat direalisasi. Untuk dapat diakui, suatu perusahaan harus mendapatkan kas atau komitmen andal untuk mendapatkan kas seperti piutang yang sah.
- 2) Telah dihasilkan. Perusahaan harus menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada pembeli, yaitu proses penyelesaian laba harus selesai.

6. Komponen- komponen laba

Menurut Subramanyam (2011:5) komponen-komponen laba terdiri dari :

a. Pendapatan dan keuntungan

Pendapatan (*revenues*) merupakan arus kas masuk yang diperoleh yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung. Sedangkan keuntungan (*gains*) merupakan arus kas masuk yang

diperoleh yang berasal dari transaksi dan kejadian yang terkait dengan aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung.

b. Beban dan kerugian

Beban (*expenses*) merupakan arus keluar yang terjadi atau arus yang akan terjadi atau alokasi arus kas keluar masa lampau yang berasal dari aktivitas usaha perusahaan yang masih berlangsung. Kerugian (*losses*) merupakan penurunan aktiva bersih perusahaan yang berasal dari aktivitas sampingan atau insidental perusahaan. Hal ini berarti keuntungan dan kerugian merupakan sumber daya dan jasa yang dapat dikonsumsi, dihabiskan atau hilang dalam memperoleh atau memproduksi pendapatan dan keuntungan. Akuntansi beban dan kerugian sering kali melibatkan penilaian jumlah dan waktu alokasi atas periode pelaporan. Waktu merupakan saat beban atau kerugian terjadi sering kali berdasarkan kaitannya dengan pendapatan yang dihasilkan.

E. Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 2.2. Penelitian Terdahulu

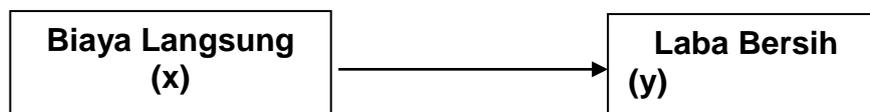
| No. | Nama/Tahun/Judul | Variabel | Hasil |
|-----|--|---|---|
| 1. | Sandi Hidayat (2017) Analisis Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja | Variabel independen (X1) biaya bahan baku, (X2) biaya tenaga kerja langsung, dan variabel | 1. Dari hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa laporan keuangan yang diukur dengan <i>Biaya Bahan Baku (BBB)</i> berpengaruh signifikan |

| | | | |
|----|---|---|--|
| | Langsung Terhadap Laba Usaha Pada Texas Collection Tahun 2012-2013. | dependen (Y) laba Usaha. | terhadap Laba usahapada Texas Colloection sebesar 89,3%. 2. Dari hasil pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan bahwa laporan keuangan yang diukur dengan Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL)berpengaruh signifikan terhadap Laba usahapada Texas Colloection 69%. 3. Dari hasil pengujian secara bersama-sama (uji F/simultan) menunjukkan bahwa rasio keuangan yang diukur dengan Biaya Bahan Baku (BBB)dan Biaya Tenaga Kerja Langsung (BTKL) berpengaruh terhadap Laba usaha pada Texas Colloection 89,3%. |
| 2. | Alifah Nurkholip (2018) Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya <i>Overhead</i> Terhadap Laba Kotor pada Konveksi Buanajaya Kabupaten Sukabumi tahun 2015-2017 | Variabel independen (X1) biaya bahan baku, (X2) biaya tenaga kerja langsung, (X3) biaya <i>overhead</i> dan variabel dependen (Y) laba kotor. | 1. Secara parsial uji t untuk biaya bahan baku terhadap laba diketahui nilai t hitung $9,444 > t$ tabel 2,032 dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$ menunjukkan bahwa biaya bahan baku berpengaruh signifikan terhadap laba kotor. 2. Biaya tenaga kerja langsung terhadap laba diketahui nilai t hitung $8,727 > t$ tabel 2,032 dan nilai signifikan $0,01 < 0,05$ menunjukkan bahwa biaya tenaga kerja langsung berpengaruh signifikan terhadap laba kotor. 3. Biaya <i>overhead</i> pabrik terhadap laba kotor diketahui nilai t hitung $3,065 > t$ tabel |

| | | | |
|----|--|---|---|
| | | | <p>2,032 dan nilai signifikan 0,23 < 0,05 menunjukkan bahwa biaya <i>overhead</i> pabrik tidak berpengaruh signifikan terhadap laba kotor.</p> <p>4. Adapun hasil uji F bahwa secara simultan bahwa variabel independen dan variabel dependen diketahui hasil f hitung 39,471 > f tabel 2,90 dengan nilai signifikan 0,000 < 0,05 artinya bahwa biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya <i>overhead</i> pabrik secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap laba bersih dan koefisien determinasi sebesar 0,887 atau 78,7% artinya 21,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti.</p> |
| 3. | <p>Perdana (2013) Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba bersih Pada Perusahaan Koran PT. Harian Rakyat Bengkulu</p> | <p>Variabel independen (X1) biaya bahan baku, (X2) biaya tenaga kerja, dan variabel dependen (Y) laba bersih.</p> | <p>Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja berpengaruh terhadap laba bersih. Hal ini diketahui dari hasil regresi linear berganda dengan persamaan yang diperoleh dari analisis data adalah : $Y=260331,3 + 2,109X_1 + 2,030X_2$. Hipotesis yang diajukan sebelumnya dapat dibuktikan mealalui uji F 2 dan uji t, dimana hasil uji F menunjukkan $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ ($70,569 \geq 3,30$). Hasil uji t menunjukkan $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($t_{hitung} X_1 2,859 \geq 1,697$ dan $t_{hitung} X_2 2,963 \geq 1,697$), berarti biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja berpengaruh secara signifikan terhadap laba bersih.</p> |

F. Kerangka Konseptual

Kerangka konseptual ini dibuat berdasarkan uraian latar belakang yang dapat menggambarkan Pengaruh Biaya Langsung Terhadap Laba Bersih Pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep. Dibuat dengan skema sebagai berikut:



Skema. Kerangka Konseptual

G. Hipotesis

Menurut Yusuf (2014:130) hipotesis adalah pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol, maupun dari observasi (tidak terkontrol). Dalam statistik sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistik jika kejadian tersebut hampir tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas sudah ditentukan sebelumnya.

Hipotesis penelitian ini bahwa biaya langsung berpengaruh signifikan terhadap laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada PT. Topabiring Trans Logistik, yang beralamat di Bontoa Kabupaten Pangkep sedangkan waktu yang digunakan dalam melakukan penelitian ini dilakukan selama 6 bulan yakni dari bulan Januari sampai Juni 2019.

B. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

- a. Data kuantitatif menurut Sugiyono (2010:15) yaitu data yang dapat diukur atau dihitung secara langsung, yang berupa informasi atau penjelasan yang dinyatakan dengan bilangan atau berbentuk angka. Dalam penelitian ini data kuantitatif yang digunakan adalah berupa angka-angka yang terdapat pada laporan tahunan pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.
- b. Data Kualitatif menurut Noor (2014:13) yaitu data yang dinyatakan bukan dalam bentuk bilangan, atau dengan kata lain data kualitatif adalah data yang disajikan dalam bentuk kata-kata yang mengandung makna atau berbentuk kategori. Dalam penelitian ini data kualitatif yang digunakan adalah data dari PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep yang berupa gambaran umum perusahaan.

2. Sumber Data

- a. Data Primer menurut Muhammad (2013:103) adalah sumber data yang diperoleh peneliti dari sumber asli yang dengan meneliti secara langsung pada keadaan yang sebenarnya terutama terhadap hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang akan diteliti.
- b. Data Sekunder menurut Wiratna (2015:89) yaitu data yang diperoleh dengan cara mempelajari literatur, buku-buku, catatan yang relevan dengan topik penelitian. Atau dari dokumen perusahaan serta informasi-informasi yang tertulis lainnya yang berasal dari pihak yang erat.

C. Teknik Pengumpulan Data

Dalam upaya memperoleh data yang dibutuhkan untuk penelitian ini maka teknik pengumpulan data yang di gunakan yaitu teknik dokumentasi.

Menurut Arikunto (2013:274) metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip buku, laporan keuangan dan sebagainya. Dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa laporan keuangan tahunan yang terdapat dalam laporan keuangan PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

D. Metode Analisis Data

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Adapun rumus dari regresi linear sederhana menurut yaitu Sugiyono (2010:261):

$$Y = a + bx$$

Keterangan :

X = Biaya Langsung

Y = Perolehan Laba Bersih

a = Konstanta

b = Koefisien Regresi

2. Koefisien Korelasi

Korelasi merupakan salah satu teknik analisis dalam statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel yang bersifat kuantitatif Wahyudi (2017:155). Adapun rumus korelasi yaitu :

$$r = \frac{n\sum xy - (\sum x) \cdot (\sum y)}{\sqrt{\{n\sum x^2 - (\sum x)^2\}} \cdot \sqrt{\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

Dan nilai korelasi atau hubungan antara biaya langsung dengan laba bersih dapat dihitung dengan menggunakan program SPSS versi 22.

Adapun kriteria penilaian korelasi dapat dilihat melalui tabel berikut ini :

Tabel 3.3. Kriteria Penilaian Korelasi

| Interval Koefisien | Tingkat Hubungan |
|--------------------|------------------|
| 0,00-0,199 | Sangat Rendah |
| 0,20-0,399 | Rendah |
| 0,40-0,599 | Sedang |
| 0,60-0,799 | Kuat |

| | |
|------------|-------------|
| 0,80-1,000 | Sangat Kuat |
|------------|-------------|

Sumber : Sugiyono (2017:216)

3. Koefisien Determinasi (KD)

Koefisien determinasi yaitu untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat atau dapat dikatakan seberapa besar pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

Keterangan : Kd = Nilai Koefisien Determinasi

r^2 = Nilai Kuadrat Koefisien Determinasi

4 Uji T

Uji T dilakukan untuk menentukan nilai koefisien regresi terhadap variabel dependen apakah signifikan atau tidak Sani (2016:97). Uji t dapat dihitung dengan rumus :

$$Uji\ T = t = r = \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan : t = Nilai Uji t

r = Koefisien Korelasi

n = Jumlah Data

r^2 = Koefisien Determinasi

E. Definisi Operasional Variabel

1. Biaya langsung

Biaya langsung merupakan biaya yang terjadi, yang penyebab satu-satunya adalah karena adanya sesuatu yang dibiayai secara langsung oleh PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

2. Laba bersih

Laba bersih merupakan pendapatan yang telah dikurangi dengan biaya-biaya, beban pajak dan bunga selama satu periode tertentu pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

BAB IV SEJARAH SINGKAT PERUSAHAAN

A. Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. EMKL Topabiring didirikan berdasarkan akte notaris Sistke Limowa, SH nomor 21 tanggal 5 Juli 1989, pada tanggal 27 Juli 1992 diadakan perubahan nama dari PT. Topabiring menjadi PT. EMKL Topabiring sesuai akte No. 200 Tanggal 27 Juli 1992 dari notaris Sistke Limowa, SH.

Akte pendirian telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan surat No. C2-8967.HT.01.01 Th 92 tanggal 30 Oktober 1992 kemudian terjadi perubahan dengan akte perubahan anggaran dasar No. 18 tanggal 7 Maret 1998 dari notaris Mastariany Habie, SH notaris di Ujung Pandang dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia No. C2-28658. HT. 01.04 Th 98 tanggal 22 Desember 1998, kemudian diubah lagi dengan akte perubahan anggaran dasar nomor 01 tanggal 5 Agustus 2008 dari notaris Ny. Sitti Hajra, SH notaris di Pangkajene Kepulauan, dan telah mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0097305 AH.01.09 Tahun 2008 tanggal 17 Oktober 2008.

Pada tanggal 21 Juli 2014 PT. EMKL Topabiring diubah menjadi PT. Topabiring Trans Logistik sebagaimana akte nomor 01 tertanggal 23 Juli 2014 dari notaris Makkaraka, SH notaris di Makassar dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak asasi Manusia Republik Indonesia nomor AHU-0076923.40.80.2014.

1. Visi dan Misi

a. Visi

Menjadi perusahaan jasa pengurusan transportasi yang berdaya saing kuat, profesional dan peduli lingkungan.

b. Misi

1. Memenuhi kebutuhan pelanggan dan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) lainnya terhadap terhadap jasa angkutan material, jasa pengurusan dokumen ekspor/impor, jasa pengelolaan limbah B3, jasa teknik, jasa penyewaan alat berat dan lain-lain.

2. Memberikan pelayanan yang sebaik-baiknya kepada pengguna jasa dengan lancar (*speed*), aman (*safety*), cukup (*adequacy*), teratur (*regularity*) dan bertanggung jawab (*responsibility*).
3. Mengelola modal transportasi secara efektif dan efisien untuk memberikan dampak makro dan mikro terhadap pertumbuhan usaha dan pembangunan ekonomi pada umumnya.
4. Memperhatikan dan mengelola dampak lingkungan yang timbul akibat pengoperasian modal transportasi perseroan.

2. Sasaran Operasional

PT. Topabiring Trans Logistik sebagai salah satu perusahaan afiliasi PT. Semen Tonasa yang bergerak dibidang jasa pengurusan transportasi (JPT), menerapkan system secara berkelanjutan untuk mendukung operasional PT. Semen Tonasa mulai dari pengurusan dokumen dan jasa kepabeanan ekspor/impur hingga kegiatan pemuatan dan pengangkutan dari site ke pelabuhan dan sebaliknya (semen curah, semen bag, batu bara gypsum, pasir besi, klinker, kantong semen, kertas kraft, sparepart, limbah B3, dan lain-lain). Serta distribusi bahan baku/produk lainnya seperti batu kapur dari quarry ke site (*crusher*), tanah liat dan material ketiga lainnya.

PT. Topabiring Trans Logistik memiliki karyawan dengan jumlah karyawan sebanyak 300 orang termasuk karyawan kontrak yang mendukung segala kegiatan perusahaan dan didukung pula dengan 103 armada, diantaranya bulktrailer 30-32 ton muatannya semen curah PPC/OPC (Biringkassi) cap 720.000 t/y atau 8 ret/d, dump 10 roda 20-30 ton dan dump 6 roda 10-14 ton muatan curah non semen seperti batu bara, gypsum, pasir besi, klinker (cap. 1.750.500 t/y) dan bahan baku/tambang seperti batu kapur (cap. 1.350.000 t/y), bak tronton 10R 20-25 ton dan bak tronton 6R 10-15 ton muatan yaitu material pendukung produksi Semen Tonasa seperti semen bag, kraft paper, fire brick, grinding bali, sparepart dan kantong semen serta angkutan cargo lainnya (sesuai pesanan)selain itu armada jenis ini juga dipergunakan untuk mengangkut bahanbaku produksi semen tonasa yaitu batu kapur (cap. 1.800.000 t/y) dan tanah liat (cap. 300.000 t/y) bersama dengan jenis armada

lowbed 30-35 ton, excavator (PC 350, PC 450, SK 480), forklift (kap. 5 ton, kap 3 ton) serta melayani angkutan semen curah berbentuk pelayanan penjumboan semen.

3. Lokasi perusahaan PT. Topabiring Trans Logistik

Lokasi perusahaan PT. Topabiring Trans Logistik (Afiliasi PT. Semen Tonasa) terletak di Desa Biringere kecamatan Bungoro Kabupaten Pangkep Sulawesi Selatan (90651) dengan telpon kantor pusat 0411-310046 atau 0410-312345, ext. 1206 1253, fax 0410 310047, email: topabiring@ymail.com, sedangkan alamat kantor makassar di Pelabuhan Soekarno Hatta, Makassar, Sulawesi Selatan. Telpon 0411-3631019, kantor penghubung Jakarta terletak di Graha Irama Lt. 11 (PT. Semen Tonasa) Jl.HR. Rasuna Said kav. 1-2 Jakarta 12950. Telpon 021.52-61161.4.

B. Sumber Daya Perusahaan

1. Sarana pendukung

- a. 11 unit alat-alat berat (forklift, excavator)
- b. 13 unit alat transportasi (mobil dan sepeda motor)
- c. 109 unit truck (dump truck, trailer, head tractor, hopper tank tractor)

2. Prasarana pendukung

Prasarana yang ada pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep cukup memadai serta didukung dengan alat kerja dan SDM yang cukup baik, disamping itu dilengkapi dengan workshop dan kantor utama PT. Topabiring Trans Logistik menjadi satu dengan Perusahaan Karya Manunggal (PKM) juga salah satu perusahaan afiliasi PT. Semen Tonasa.

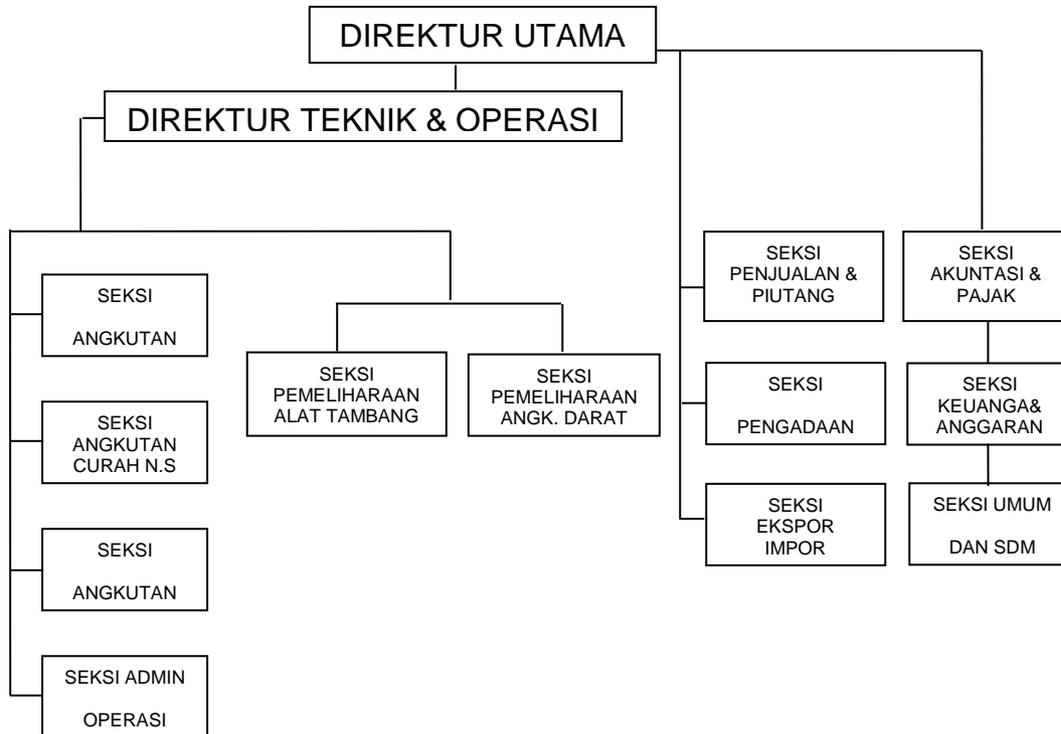
C. Struktur Organisasi

Sebuah perusahaan memiliki struktur organisasi yang menggambarkan interaksi, tugas dan tanggung jawab masing-masing bagian atau posisi yang diduduki oleh seorang karyawan. Struktur organisasi tersebut memuat alur perintah yang mengidentifikasi jabatan pekerjaan

dan tanggung jawab masing-masing karyawan atas semua kegiatan kerja maupun komunikasinya dengan unit lain dalam lingkup perusahaan tersebut.

Berikut adalah bagan struktur organisasi PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK



Gambar 4.2 Struktur Organisasi

1. Direktur utama

Direktur utama mengemban tugas memimpin, mengkoordinasi, mengendalikan semua kegiatan pengolahan yang telah ditetapkan dalam rangka pengembangan kemajuan yang meliputi semua bidang perusahaan. Dalam hal ini direktur utama dibantu oleh beberapa seksi umum dan seksi SDM, seksi impor impor, dan seksi pengadaan, untuk mengurus bidangnya masing-masing.

2. Direktur teknik dan operasi

Direktur teknik dan operasi mengemban tugas aktivitas perencanaan dan pelaksanaan kegiatan yang akan dilaksanakan perusahaan, selain itu tugas lainnya adalah mengawasi kegiatan-kegiatan yang berhubungan langsung dengan kegiatan operasi perusahaan. Dalam menjalankan tugasnya direktur teknik dibantu oleh beberapa seksi seperti seksi

angkutan tambang, seksi angkutan semen, seksi pemeliharaan angkutan darat untuk mengurus kegiatan bidang masing-masing.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Deskriptif

1. Biaya langsung

Biaya langsung dapat dilihat dari laporan keuangan bagian laba rugi pada. Jumlah biaya langsung pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep dari tahun 2014-2018 dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 5.4

Jumlah Biaya Langsung PT. Topabiring Trans Logistik

Tahun 2014-2018

| Tahun | Biaya Langsung(Rp) | Perkembangan |
|-------|--------------------|--------------|
| 2014 | 49.384.049.342 | |
| 2015 | 56.482.372.373 | 14,3% |
| 2016 | 58.336.397.841 | 3,28% |
| 2017 | 66.218.675.350 | 13,5% |
| 2018 | 47.520.732.682 | -28,2% |

Sumber : Laporan Keuangan PT. Topabiring Trans Logistik

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah biaya langsung yang dimiliki PT. Topabiring Trans Logistik berfluktuasi dengan kecenderungan meningkat, dengan rincian sebagai berikut :

- a. Tahun 2014-2015 biaya langsung meningkat sebesar 14,3%
- b. Tahun 2015-2016 biaya langsung meningkat sebesar 3,28%
- c. Tahun 2016-2017 biaya langsung meningkat sebesar 13,5%
- d. Tahun 2017-2018 biaya lang 36 1enurun sebesar -28,2%

Dari hasil perhitungan tingkat perkembangan biaya langsung dari tahun 2014-2017 cenderung mengalami peningkatan dan ditahun 2018 mengalami penurunan. Sedangkan perkembangan laba bersihnya dapat dilihat dari tabel dibawah ini :

Tabel. 5.5
Jumlah Laba Bersih PT. Topabiring Trans Logistik
Tahun 2014-2018

| Tahun | Lab a Bersih (Rp) | Perkembangan |
|-------|-------------------|--------------|
| 2014 | 2.638.712.792 | |
| 2015 | 2.383.302.318 | -9,67% |
| 2016 | 6.239.771.917 | 161,8% |
| 2017 | 6.395.099.023 | 2,48% |
| 2018 | 4.144.176.222 | -35,1% |

Sumber : Laporan Keuangan PT. Topabiring Trans Logistik

Dari data diatas dapat diketahui bahwa jumlah laba bersih yang dimiliki PT. Topabiring Trans Logistik berfluktuasi dengan rincian sebagai berikut :

- a. Tahun 2014-2015 laba bersih menurun dengan -9,67%
- b. Tahun 2015-2016 laba bersih meningkat sebesar 161,8%
- c. Tahun 2016-2017 laba bersih meningkat sebesar 2,48%
- d. Tahun 2017-2018 laba bersih menurun dengan -35,1%

Dari hasil perhitungan perkembangan laba bersih tahun 2014-2015 mengalami penurunan dan ditahun 2016-2017 mengalami peningkatan dengan cukup baik, dan kembali menurun ditahun 2018.

1. Regresi linear sederhana

Regresi linear sederhana digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen (X) yakni biaya langsung terhadap variabel dependen (Y) yakni laba bersih. Model regresi linier sederhana menggunakan *software* SPSS 22 dan diperoleh hasil output pada tabel *coefficients* sebagai berikut :

Tabel. 5.6 Regresi Linear Sederhana

| |
|---------------------------------|
| Coefficients^a |
|---------------------------------|

| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
|-------|----------------|-----------------------------|----------------|---------------------------|-------|------|
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -4895560939,000 | 6230584084,000 | | -,786 | ,489 |
| | Biaya Langsung | ,167 | ,111 | ,654 | 1,496 | ,231 |

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber data : Hasil perhitungan spss versi 22

- a. Dilihat dari tabel diatas, angka konstan dari *unstandardized coefficients* dalam hal ini nilainya sebesar -4895560939. Angka ini merupakan angka konstan dan dalam rumus disimbolkan (a) yang berarti bahwa sekalipun terjadi perubahan pada biaya langsung dan penurunan perolehan laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep nilai konstannya tidak akan mengalami perubahan.
- b. Angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,167 yang disimbolkan dalam rumus (b) angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan biaya langsung sebesar 1% (x) maka akan menambah laba bersih sebesar 0,167. Nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka diperoleh persamaan sebagai berikut :

$$Y = -4895560939 + 0,167X$$

- c. Tingkat signifikansi pengaruh variabel (x) biaya langsung terhadap variabel (y) laba bersih jika $t_{hitung} < \text{nilai sig}$ maka dapat dikatakan kedua variabel memiliki pengaruh signifikan, dimana dalam hal ini nilai t_{hitung} 1,496 dan nilai sig 0,231 jadi dapat ditulis $1,496 > 0,231$ yang berarti bahwa biaya langsung berpengaruh positif tetapi tidak signifikan pada laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

2. Koefisien korelasi

Tabel 5.7 Koefisien Korelasi

| Correlations | | | |
|----------------|---------------------|----------------|-------------|
| | | Biaya Langsung | Laba Bersih |
| Biaya Langsung | Pearson Correlation | 1 | ,654 |
| | Sig. (2-tailed) | | ,231 |

| | | | |
|-------------|---------------------|------|---|
| | N | 5 | 5 |
| Laba Bersih | Pearson Correlation | ,654 | 1 |
| | Sig. (2-tailed) | ,231 | |
| | N | 5 | 5 |

Sumber data : Hasil perhitungan spss versi 22

Dilihat dari tabel di atas bahwa nilai koefisien korelasi Menunjukkan 0,654 yang berarti hubungan kedua variabel (x) biaya langsung ke variabel (y) laba bersih adalah positif dan untuk melihat kriteria penilaian koefisien korelasi yang dimana nilai korelasi berada pada 0,60-0,799 berarti kedua variabel menunjukkan hubungan yang kuat.

3. Koefisien Determinasi

Tabel. 5.8 Koefisien Determinasi

| Model Summary | | | | |
|---------------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
| 1 | ,654 ^a | ,427 | ,236 | 1668913648,00000 |

a. Predictors: (Constant), Biaya Langsung

Sumber data : Hasil perhitungan spss versi 22

Dari hasil tabel di atas diketahui nilai R Square sebesar 0,427 nilai ini mengandung arti bahwa besarnya Pengaruh Biaya Langsung (X) Terhadap Laba Bersih (Y) sebesar 42,7% sedangkan 57,3% tingkat perolehan laba bersihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

4. Uji T

Tabel. 5.9 Uji T

| Coefficients ^a | | | | | | |
|---------------------------|----------------|-----------------------------|---------------|---------------------------|-------|------|
| Model | | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | T | Sig. |
| | | B | Std. Error | Beta | | |
| 1 | (Constant) | -4895560939,000 | 623058408,400 | | -,786 | ,489 |
| | Biaya Langsung | ,167 | ,111 | ,654 | 1,496 | ,231 |

a. Dependent Variable: Laba Bersih

Sumber data : Hasil perhitungan spss versi 22

Uji T dapat di gunakan untuk melihat apakah sebuah hipotesis diterima atau ditolak dengan dasar pengambilan keputusan jikalau $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis tersebut diterima, demikian pula jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tersebut ditolak.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} 1,496 sedangkan untuk t_{tabel} dapat diukur dengan rumus $df = n-k$ jadi $df = 5-2 = 3$, dengan nilai yang didapat pada tabel sebesar 3,182 jadi nilai $t_{hitung} = 1,496$ dan $t_{tabel} = 3,182$, artinya $1,496 < 3,182$. Ini menandakan bahwa hipotesis ditolak karena t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} . Dan standar tingkat *error* 5% atau 0,05 lebih kecil dari standar signifikansi 0,231 atau $0,231 > 0,05$ yang artinya hipotesis ditolak.

B. Pembahasan

Dari hasil olah data yang didapatkan mengenai pengaruh biaya langsung terhadap laba bersih yaitu, angka konstan dari *unstandardized coefficients* dalam hal ini nilainya sebesar -4895560939. Angka ini merupakan angka konstan dan dalam rumus disimbolkan (a) yang berarti bahwa sekalipun terjadi perubahan pada biaya langsung dan penurunan perolehan laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep nilai konstannya tidak akan mengalami perubahan. Angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,167 yang disimbolkan dalam rumus (b) angka ini mengandung arti bahwa setiap penambahan biaya langsung sebesar 1% (x) maka tingkat perubahan pada laba bersihnya mengalami kenaikan sebesar 0,167. Nilai koefisien regresi bernilai positif (+) maka diperoleh persamaan yaitu $Y = -4895560939 + 0,167X$ sedangkan Tingkat signifikansi pengaruh variabel (x) biaya langsung terhadap variabel (y) laba bersih jika $t_{hitung} < \text{nilai sig}$ maka dapat dikatakan kedua variabel memiliki pengaruh signifikan, dimana dalam hal ini nilai t_{hitung} 1,496 dan nilai sig 0,231 jadi dapat ditulis $1,496 > 0,231$ yang berarti bahwa biaya langsung tidak berpengaruh pada laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep. Dilihat pada nilai korelasinya yaitu 0,654 yang berarti hubungan kedua variabel (x) biaya langsung ke variabel (y) laba bersih adalah positif dan untuk melihat kriteria penilaian koefisien korelasi yang dimana nilai korelasi berada pada 0,60-0,799 berarti kedua variabel menunjukkan hubungan

yang kuat. Dilihat dari koefisien determinasinya yaitu diketahui nilai *R Square* sebesar 0,427 nilai ini mengandung arti bahwa besarnya Pengaruh Biaya Langsung (X) Terhadap Laba Bersih (Y) sebesar 42,7% sedangkan 57,3% tingkat perolehan laba bersihnya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. dan pada Uji T dapat di gunakan untuk melihat apakah sebuah hipotesis diterima atau ditolak dengan dasar pengambilan keputusan jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka hipotesis tersebut diterima, demikian pula jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka hipotesis tersebut ditolak.

Pada tabel diatas menunjukkan bahwa t_{hitung} 1,496 sedangkan untuk t_{tabel} dapat diukur dengan rumus $df = n - k$ jadi $df = 5 - 2 = 3$, dengan nilai yang didapat pada tabel sebesar 3,182 jadi nilai $t_{hitung} = 1,496$ dan $t_{tabel} = 3,182$, artinya $1,496 < 3,182$. Ini menandakan bahwa hipotesis ditolak karena t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , dan standar tingkat *error* 5% atau 0,05 lebih kecil dari standar signifikansi 0,231 atau $0,231 > 0,05$ yang artinya hipotesis ditolak.

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dijabarkan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa biaya langsung berpengaruh tidak signifikan terhadap laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep. Dapat dilihat penjelasannya sebagai berikut :

1. Angka konstan dari *unstandardized coefficients* (a) dalam hal ini nilainya sebesar -4895560939 dan Angka koefisien regresi nilainya sebesar 0,167 sehingga persamaannya dapat ditulis $Y = -4895560939 + 0,167X$. Sedangkan biaya langsung berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap laba bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep karena $t_{hitung} > \text{nilai sig } 1,496 > 0,231$.
2. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,654 dimana nilai korelasi berada pada 0,60-0,799 berarti kedua variabel menunjukkan hubungan yang kuat.
3. Besarnya pengaruh biaya langsung (x) terhadap laba bersih (y) yaitu 42,7%.
4. Nilai $t_{hitung} = 1,496$ dan $t_{tabel} = 3,182$, artinya $1,496 < 3,182$. Ini menandakan bahwa hipotesis ditolak karena t_{hitung} lebih kecil dari pada t_{tabel} , dan standar tingkat *error* 5% atau 0,05 lebih kecil dari standar signifikansi 0,231 atau $0,231 > 0,05$ yang artinya hipotesis ditolak.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah didapatkan maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Perusahaan harus mampu mengelola biaya langsungnya dengan baik agar semakin banyak memperoleh laba bersih.
2. Perusahaan harus selalu memperhatikan perkembangan dan pertumbuhan perusahaan, hal ini untuk bertujuan menjaga stabilitas perusahaan dan kelangsungan hidup perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Renika Cipta
- Bustami, Bastian dan Nurlela. 2010. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kedua. Bandung : alfabeta
- Firdaus, Ahmad dan Wasilah. 2009. *Akuntansi Biaya*. Edisi Kedua. Jakarta : Salemba Empat
- Hanafi, Mahmud. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi kelima. Yogyakarta : STIE YKPN
- Harahap, Sofyan Safri. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan kelima. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Hery. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara
- Hidayat, Sandi. 2017. *Analisis Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Langsung Terhadap Laba Bersih Pada Texas Collection Tahun 2012-2013*. Depok : Gunadarma University
- Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat
- J.R, Raco. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif Jenis Karakteristik dan Keunggulannya*. Jakarta : Grasindo
- Jumingan. 2008. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keempat. Jakarta: Bumi Aksara
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan keempat. Jakarta: Bumi Aksara
- Kasmir. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Cetakan ketujuh. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada
- Muhammad. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta : Rajawali Pers
- Mulyadi. 2014. *Sistem Akuntansi*. Cetakan keempat. Jakarta: Salemba Empat
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya*. Edisi kelima. Jakarta: Salemba Empat
- Mursyidi. 2010. *Akuntansi Biaya*. Bandung : PT. Rafika Aditama
- Noor, Juliansyah. 2014. *Analisis data dan Penelitian Ekonomi dan Manajemen*. Jakarta : PT. Gramedia Widia Sarana Indonesia
- Nurkholip, Alifah. 2018. *Pengaruh Biaya Bahan Baku, Biaya Tenaga Kerja Langsung dan Biaya Overhead Terhadap laba bersih pada Konveksi Buanajaya Kabupaten Sukabumi tahun 2015-2017*. Sukabumi : U 45 sitas Muhammadiyah
- Samryn. 2012. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Sani, Fathur. 2016. *Metodologi Penelitian Farmasi Komunitas dan Eksperimental*. Yogyakarta : Deepublish
- Siregar dkk. 2014. *Akuntansi Biaya*. Edisi kedua. Jakarta : Salemba Empat
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung : Alfabeta
- Supriyono. 2011. *Akuntansi Biaya Pengumpulan Biaya Dan Penentuan Harga Pokok*. Edisi Kedua. Yogyakarta : BPFE
- Subramanyam. 2013. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : Salemba Empat

- Suwadiono. 2008. *Teori Akuntansi Perekayasan Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta : BPF
- Perdana. 2013. *Pengaruh Biaya Bahan Baku dan Biaya Tenaga Kerja Terhadap Laba bersih Pada Perusahaan Koran PT. Harian Rakyat Bengkulu*. Bengkulu : Fakultas Ekonomi UNIB
- Putra, Hendra S Raharja. 2009. *Manajemen Keuangan Dan Akuntansi Untuk Eksekutif Perusahaan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada
- Purwanti, Ari. 2008. *Penganggaran Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana Media
- Wahyudi, Setyo Tri. 2017. *Statistika Ekonomi Konsep, Teori, dan Penerapan*. Malang : UB Press
- Wiratna, Sujarweni. 2015. *Metedologi Penelitian Bisnis Ekonomi*. Yogyakarta : Pustaka baru Press
- Yusuf, A Muri. 2014. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan Penelitian Gabungan*. Jakarta : Prenadamedia
- <http://ilmuekonomi123.blogspot>. 2017. *Perekonomian Sulawesi Selatan*. 17.html

LAMPIRAN

Variables Entered/Removed^a

| Model | Variables Entered | Variables Removed | Method |
|-------|-----------------------------|-------------------|--------|
| 1 | Biaya Langsung ^b | | Enter |

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. All requested variables entered.

Model Summary

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,654 ^a | ,427 | ,236 | 1568913648,000 |

a. Predictors: (Constant), Biaya Langsung

ANOVA^a

| Model | | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------|------------|----------------|----|---------------|-------|-------------------|
| 1 | Regression | 6236095252000 | 1 | 6236095252000 | 2,239 | ,231 ^b |
| | | 000000,000 | | 000000,000 | | |
| | Residual | 8355818296999 | 3 | 2785272766000 | | |
| | | 999500,000 | | 000000,000 | | |
| | Total | 1459191355000 | 4 | | | |
| | | 0001000,000 | | | | |

a. Dependent Variable: Laba Bersih

b. Predictors: (Constant), Biaya Langsung

Coefficients^a

| Model | Unstandardized Coefficients | | Standardized Coefficients | t | Sig. |
|-------|-----------------------------|------------|---------------------------|---|------|
| | B | Std. Error | Beta | | |

t Table

| cum. prob | $t_{.50}$ | $t_{.75}$ | $t_{.20}$ | $t_{.15}$ | $t_{.10}$ | $t_{.05}$ | $t_{.025}$ | $t_{.01}$ | $t_{.005}$ | $t_{.001}$ | $t_{.0005}$ |
|-----------|------------------|-----------|-----------|-----------|-----------|-----------|------------|-----------|------------|------------|-------------|
| one-tail | 0.50 | 0.25 | 0.20 | 0.15 | 0.10 | 0.05 | 0.025 | 0.01 | 0.005 | 0.001 | 0.0005 |
| two-tails | 1.00 | 0.50 | 0.40 | 0.30 | 0.20 | 0.10 | 0.05 | 0.02 | 0.01 | 0.002 | 0.001 |
| df | | | | | | | | | | | |
| 1 | 0.000 | 1.000 | 1.376 | 1.963 | 3.078 | 6.314 | 12.71 | 31.82 | 63.66 | 318.31 | 636.62 |
| 2 | 0.000 | 0.816 | 1.061 | 1.386 | 1.886 | 2.920 | 4.303 | 6.965 | 9.925 | 22.327 | 31.599 |
| 3 | 0.000 | 0.765 | 0.978 | 1.250 | 1.638 | 2.353 | 3.182 | 4.541 | 5.841 | 10.215 | 12.924 |
| 4 | 0.000 | 0.741 | 0.941 | 1.190 | 1.533 | 2.132 | 2.776 | 3.747 | 4.604 | 7.173 | 8.610 |
| 5 | 0.000 | 0.727 | 0.920 | 1.156 | 1.476 | 2.015 | 2.571 | 3.365 | 4.032 | 5.893 | 6.869 |
| 6 | 0.000 | 0.718 | 0.906 | 1.134 | 1.440 | 1.943 | 2.447 | 3.143 | 3.707 | 5.208 | 5.959 |
| 7 | 0.000 | 0.711 | 0.896 | 1.119 | 1.415 | 1.895 | 2.365 | 2.998 | 3.499 | 4.785 | 5.408 |
| 8 | 0.000 | 0.706 | 0.889 | 1.108 | 1.397 | 1.860 | 2.306 | 2.896 | 3.355 | 4.501 | 5.041 |
| 9 | 0.000 | 0.703 | 0.883 | 1.100 | 1.383 | 1.833 | 2.262 | 2.821 | 3.250 | 4.297 | 4.781 |
| 10 | 0.000 | 0.700 | 0.879 | 1.093 | 1.372 | 1.812 | 2.228 | 2.764 | 3.169 | 4.144 | 4.587 |
| 11 | 0.000 | 0.697 | 0.876 | 1.088 | 1.363 | 1.796 | 2.201 | 2.718 | 3.106 | 4.025 | 4.437 |
| 12 | 0.000 | 0.695 | 0.873 | 1.083 | 1.356 | 1.782 | 2.179 | 2.681 | 3.055 | 3.930 | 4.318 |
| 13 | 0.000 | 0.694 | 0.870 | 1.079 | 1.350 | 1.771 | 2.160 | 2.650 | 3.012 | 3.852 | 4.221 |
| 14 | 0.000 | 0.692 | 0.868 | 1.076 | 1.345 | 1.761 | 2.145 | 2.624 | 2.977 | 3.787 | 4.140 |
| 15 | 0.000 | 0.691 | 0.866 | 1.074 | 1.341 | 1.753 | 2.131 | 2.602 | 2.947 | 3.733 | 4.073 |
| 16 | 0.000 | 0.690 | 0.865 | 1.071 | 1.337 | 1.746 | 2.120 | 2.583 | 2.921 | 3.686 | 4.015 |
| 17 | 0.000 | 0.689 | 0.863 | 1.069 | 1.333 | 1.740 | 2.110 | 2.567 | 2.898 | 3.646 | 3.965 |
| 18 | 0.000 | 0.688 | 0.862 | 1.067 | 1.330 | 1.734 | 2.101 | 2.552 | 2.878 | 3.610 | 3.922 |
| 19 | 0.000 | 0.688 | 0.861 | 1.066 | 1.328 | 1.729 | 2.093 | 2.539 | 2.861 | 3.579 | 3.883 |
| 20 | 0.000 | 0.687 | 0.860 | 1.064 | 1.325 | 1.725 | 2.086 | 2.528 | 2.845 | 3.552 | 3.850 |
| 21 | 0.000 | 0.686 | 0.859 | 1.063 | 1.323 | 1.721 | 2.080 | 2.518 | 2.831 | 3.527 | 3.819 |
| 22 | 0.000 | 0.686 | 0.858 | 1.061 | 1.321 | 1.717 | 2.074 | 2.508 | 2.819 | 3.505 | 3.792 |
| 23 | 0.000 | 0.685 | 0.858 | 1.060 | 1.319 | 1.714 | 2.069 | 2.500 | 2.807 | 3.485 | 3.768 |
| 24 | 0.000 | 0.685 | 0.857 | 1.059 | 1.318 | 1.711 | 2.064 | 2.492 | 2.797 | 3.467 | 3.745 |
| 25 | 0.000 | 0.684 | 0.856 | 1.058 | 1.316 | 1.708 | 2.060 | 2.485 | 2.787 | 3.450 | 3.725 |
| 26 | 0.000 | 0.684 | 0.856 | 1.058 | 1.315 | 1.706 | 2.056 | 2.479 | 2.779 | 3.435 | 3.707 |
| 27 | 0.000 | 0.684 | 0.855 | 1.057 | 1.314 | 1.703 | 2.052 | 2.473 | 2.771 | 3.421 | 3.690 |
| 28 | 0.000 | 0.683 | 0.855 | 1.056 | 1.313 | 1.701 | 2.048 | 2.467 | 2.763 | 3.408 | 3.674 |
| 29 | 0.000 | 0.683 | 0.854 | 1.055 | 1.311 | 1.699 | 2.045 | 2.462 | 2.756 | 3.396 | 3.659 |
| 30 | 0.000 | 0.683 | 0.854 | 1.055 | 1.310 | 1.697 | 2.042 | 2.457 | 2.750 | 3.385 | 3.646 |
| 40 | 0.000 | 0.681 | 0.851 | 1.050 | 1.303 | 1.684 | 2.021 | 2.423 | 2.704 | 3.307 | 3.551 |
| 60 | 0.000 | 0.679 | 0.848 | 1.045 | 1.296 | 1.671 | 2.000 | 2.390 | 2.660 | 3.232 | 3.460 |
| 80 | 0.000 | 0.678 | 0.846 | 1.043 | 1.292 | 1.664 | 1.990 | 2.374 | 2.639 | 3.195 | 3.416 |
| 100 | 0.000 | 0.677 | 0.845 | 1.042 | 1.290 | 1.660 | 1.984 | 2.364 | 2.626 | 3.174 | 3.390 |
| 1000 | 0.000 | 0.675 | 0.842 | 1.037 | 1.282 | 1.646 | 1.962 | 2.330 | 2.581 | 3.098 | 3.300 |
| Z | 0.000 | 0.674 | 0.842 | 1.036 | 1.282 | 1.645 | 1.960 | 2.326 | 2.576 | 3.090 | 3.291 |
| | 0% | 50% | 60% | 70% | 80% | 90% | 95% | 98% | 99% | 99.8% | 99.9% |
| | Confidence Level | | | | | | | | | | |

UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No.62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018
e-mail : lppmummayapimmaros@gmail.com, Kode Pos 90511

Kampus 2 : Jalan Koko - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



61

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 406 /LPPM-UMMA/XII/2019
Lampiran : 1 (satu) exemplar
Perihal : **Permohonan Rekomendasi Izin Penelitian**

Kepada yang terhormat :
Pimpinan PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep
Di_ Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dengan hormat
Dalam rangka penyelesaian studi akhir mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muslim Maros (FEB-UMMA) tahun akademik 2018/2019, maka kami mohon kiranya bapak dapat memberikan rekomendasi izin penelitian kepada mahasiswa kami.

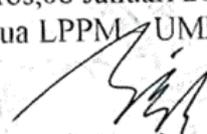
Adapun data diri mahasiswa tersebut yaitu :

NAMA : **NURHIDAYAH**
NIM : 1560302162
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis
Program Studi : Manajemen Keuangan/S1
Lokasi Penelitian : PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep
Judul Penelitian : Pengaruh Biaya Langsung Terhadap Laba Pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep

Demikian permohonan kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Maros, 08 Januari 2019
Ketua LPPM UMMA,


Dr. Hj. Suhartina R., M. Hum.
NIDN: 0914017001

Tembusan Kepada Yth.:

1. Biro Administrasi Akademik
2. Dekan FEB UMMA
3. Yang Bersangkutan
4. Pertinggal File,-

Pangkep, 10 Januari 2019

No. : 20 /18.00//2019
Lamp : -
Hal : Izin PenelitianKepada Yth,
Ketua LPPM STIM YAPIM Maros
Jl. DR. Ratulangi No. 62
Kab. Maros

Dengan hormat,

Sesuai surat Saudara Nomor : 405 /LPPM-UMMA//2019, tanggal 08 Januari 2019, perihal Rekomendasi Izin Penelitian Mahasiswa STIM YAPIM Maros, yang akan dilaksanakan selama 3 (tiga) bulan dari tanggal 04 Maret s/d 29 Mei 2019, maka dengan ini disampaikan bahwa kami dapat menerima mahasiswa(i), tersebut dibawah ini untuk melaksanakan penelitian diperusahaan kami:

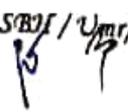
| No | Nama Mahasiswa(i) | Nomor Induk | Program Studi | Judul Penelitian |
|----|-------------------|-------------|-----------------------|--|
| 1 | Nurhidayah | 1560302162 | S1 Manajemen Keuangan | Pengaruh Biaya Langsung Terhadap Laba Pada PT. Topabiring Trans Logistik |

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penelitian dilaksanakan dibawah kordinasi Kepala Seksi Akuntansi.
2. Memberikan konfirmasi Permintaan data sampel maupun wawancara kepada staf yang bersangkutan paling lambat satu hari sebelumnya.
3. Waktu penelitian dilaksanakan mulai tanggal 04 Maret sampai dengan 29 Mei 2019.
4. Menyerahkan pas foto ukuran 3 x 4 cm sebanyak 1 lembar.
5. Meyerahkan masing-masing satu set copy skripsi yang telah dipertanggung jawabkan dalam ujian sebagai arsip di PT. Topabiring Trans Logistik.

Sehubungan dengan hal tersebut di atas, diminta untuk melapor paling lambat tanggal 25 Februari 2019. Apabila sampai dengan tanggal tersebut di atas kami tidak menerima konfirmasi, maka kami menganggap mahasiswa(i) yang bersangkutan batal menjalani penelitian di PT. Topabiring Trans Logistik.

Demikian penyampaian kami, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

PT. Topabiring Trans Logistik
Direksi,
IR. H. MUH MASRID P #
Direktur UtamaSBB / Umr / d. umum / sdm / srt * izin penelitian 012019




KARTU KONTROL BIMBINGAN PROPOSAL/SKRIPSI
PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS

63

NAMA MAHASISWA : NURHIDAYAH
NIM : 1560302162
JUDUL PROPOSAL : PENGARUH BIAYA LANGSUNG TERHADAP LABA BERSIH PADA
PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK PANGKEP
PEMBIMBING I : Dr. DAHLAN, S.E., MM
PEMBIMBING II : SARNAWIAH, S.E., M.Si

| No. | Hari/Tanggal | Materi Bimbingan | Tanda Tangan Pembimbing |
|-----|--------------|----------------------------------|-------------------------|
| | 8/6/10 | Bab 4 Gambaran Permess | Mys |
| | 9/6/10 | Bab 5. Clas Data - | Mys |
| | 10/6/10 | Bab 5. Analisis Data - | Mys |
| | 11/6/10 | Bab 5. Interpretasi Analisa Data | Mys |
| | 13/6/10 | Bab 5. Pembentukan | Mys |
| | 14/6/10 | Bab 6. Kesimpulan | Mys |
| | 15/6/10 | Ace Bab 2 | Mys |
| | 16/6/10 | Bab 1 - Ra Abstrak | Mys |

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



65

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Je'ne Kelurahan Allipolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini Kamis tanggal 20 bulan Juni tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Nurhidayah
NIM : 1560302162
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Pengaruh Biaya Langsing Terhadap Laba Bersih pada Pt. Topaliring Trans Logistik Kabupaten Pangkep

Dengan Perbaikan :

1. Saran : juga disarankan bahwa tidak kekat dgn yg diteliti (tambahkan saran ke 3)
- 2.
3. Tambahkan teori tentang hubungan antara biaya langsing dgn laba bersih
- 4.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 20 Juni 2019
Penguji,

Dr. Ir. Samsu, S., MM

Catatan:
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail umma yapim 2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa – Pamalakkang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini Kamis tanggal 20 bulan Juni tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Nerhidayati
NIM : 1560302162
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Pencarian Biaya Langsung Terhadap Laba Bersih
pada PT. Tepabiring Trans Logistik Kabupaten
Pangkajene

Dengan Perbaikan :

-
-
-
-

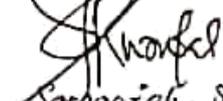


Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Maros, 20 Juni 2019
Penguji


Dr. Dahlan, SE., MM


Sachaaxali, SE., M.Si

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



67

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail umma yapim 2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakang Je'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau Kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini Kamis tanggal 20 bulan Juni tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Nurhidayah
NIM : 1560302162
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Pengaruh Biaya Langsing Terhadap Laba Bersih Pada PT. Tapabung Trans Logistik Kabupaten Pangkep

Dengan Perbaikan :

1. Dr. Ir. Samsu, M.M.
Dewan mementukan kriteria : 1. Dosen kedua
2. Penelitian kedalaman
2. Hanya ada tambahan teori yang memperkuat bab yang tambahan.
3. Saran diberikan lembar; sesuai hasil penelitian dengan judul.
4. Spesifikasi :
1. Landasan teori (Tinjauan pustaka) yang dipentajam adalah biaya langsing serta dan laba.
2. Analisa krusial masalah dengan teori hipotesis.

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Maros, 20 Juni 2019
Penguji,

Dr. Dahlan, SE., MM

Dr. Dahlan, SE., MM

Catatan;
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

YAYASAN PERGURUAN ISLAM MAROS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS



68

Kampus 1 : Jalan Dr. Ratulangi No 62 Maros Sulawesi Selatan, Telp. (0411) 8938018 e-mail : umma.yapim.2015@gmail.com, Kode Pos 90511
Kampus 2 : Jalan Kokoa - Pamelakkang Ja'ne Kelurahan Allepolea Kecamatan Lau kabupaten Maros



BERITA ACARA
UJIAN SKRIPSI FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUSLIM MAROS
(FEB-UMMA) TAHUN AKADEMIK 2018/2019

Pada hari ini Kemés tanggal 20 bulan Juni tahun Dua ribu Sembilan Belas bertempat di kampus FEB-UMMA, telah dilaksanakan UJIAN SKRIPSI bagi mahasiswa:

Nama : Nurhidayati
NIM : 1560302102
Jurusan/Pogram Studi : Manajemen
Konsentrasi : Keuangan
Judul : Pengaruh Harga Langsung Terhadap Laba Bersih
pada PT. Topasiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep

Dengan Perbaikan :

1. Metode penelitian
2. hipotesis
3. pendekatan teori variabel
4. _____

Berita acara ini dibuat untuk diketahui dan dipergunakan sebagai bahan acuan selanjutnya.

Diketahui oleh :
Dekan FEB-UMMA,

Dr. Dahlan, SE.,MM

Maros, 20 Juni 2019
Penguji

Fidri, SE, M.Ak

Catatan,
Setelah selesai agar diserahkan kembali ke MAHASISWA

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2014 dan 2013

| U R A I A N | CATATAN | PERIODE 2014 (Rupiah) | PERIODE 2013 (Rupiah) |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| Pendapatan Jasa Angkutan | 21.20 | 60.772.729.180 | 61.247.970.908 |
| Biaya Langsung | 21.21 | <u>(49.384.049.342)</u> | <u>(47.708.312.873)</u> |
| Laba Kotor | | 11.388.679.838 | 13.539.658.035 |
| Biaya Administrasi dan Umum | 21.22 | <u>(8.426.648.597)</u> | <u>(8.485.278.399)</u> |
| Laba (rugi) Usaha | | 4.962.031.241 | 7.054.381.636 |
| Pendapatan (Biaya) Non Operasional | 23 | <u>(1.084.561.544)</u> | <u>(148.297.072)</u> |
| Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan | | 3.897.469.697 | 6.906.084.564 |
| Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan | | | |
| Kini | | (1.298.714.500) | (2.013.829.750) |
| Tangguhan | | <u>39.957.595</u> | <u>70.737.418</u> |
| LABA NETO | | <u>2.638.712.792</u> | <u>4.962.992.233</u> |
| Pendapatan Komprehensif lain | | - | - |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF | | <u>2.638.712.792</u> | <u>4.962.992.233</u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2014
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| U R A I A N | CATATAN | PERIODE 2015 (Rupiah) | PERIODE 2014 (Rupiah) |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| Pendapatan Jasa Angkutan | 21,19 | 66,883,993,186 | 60,772,729,180 |
| Biaya Langsung | 21,20 | (56,482,372,373) | (49,384,049,342) |
| Laba Kotor | | 10,401,620,813 | 11,388,679,838 |
| Biaya Administrasi dan Umum | 21,21 | (5,985,987,195) | (6,426,648,597) |
| Laba (rugi) Usaha | | 4,415,633,618 | 4,962,031,241 |
| Pendapatan (Biaya) Non Operasional | 22 | (996,947,639) | (1,064,561,544) |
| Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan | | 3,418,685,979 | 3,897,469,697 |
| Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan | | | |
| Kini | | (1,128,400,000) | (1,298,714,500) |
| Tangguhan | | 93,016,338 | 39,957,595 |
| LABA NETO | | 2,383,302,318 | 2,638,712,792 |
| Pendapatan Komprehensif lain | | - | - |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF | | 2,383,302,318 | 2,638,712,792 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2015 dan 2015
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| U R A I A N | CATATAN | PERIODE 2016 (Rupiah) | PERIODE 2015 (Rupiah) |
|--|---------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pendapatan Jasa Angkutan | 21.20 | 74,580,629,954 | 66,883,993,186 |
| Biaya Langsung | 21.21 | (58,336,397,841) | (56,482,372,373) |
| Laba Kotor | | <u>16,244,232,154</u> | <u>10,401,620,813</u> |
| Biaya Administrasi dan Umum | 21.22 | (6,642,690,566) | (5,985,987,195) |
| Laba (rugi) Usaha | | <u>9,601,541,587</u> | <u>4,415,633,619</u> |
| Pendapatan (Biaya) Non Operasional | 23 | (1,066,760,805) | (996,947,639) |
| Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan | | <u>8,534,780,783</u> | <u>3,418,685,980</u> |
| Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan | | | |
| Kini | | (2,347,416,750) | (1,128,400,000) |
| Tanggungan | | <u>52,407,884</u> | <u>93,016,338</u> |
| LABA NETO | | <u>6,239,771,917</u> | <u>2,383,302,318</u> |
| Pendapatan Komprehensif lain | | <u>-</u> | <u>-</u> |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF | | <u><u>6,239,771,917</u></u> | <u><u>2,383,302,318</u></u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2017 dan 2016
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

| U R A I A N | CATATAN | PERIODE 2017 (Rupiah) | PERIODE 2016 (Rupiah) |
|--|---------|--------------------------|--------------------------|
| Pendapatan Jasa Angkutan | 2f,21 | 84,022,280,399 | 74,580,629,994 |
| Biaya Langsung | 2f,22 | (66,218,675,350) | (58,336,397,841) |
| Laba Kotor | | 17,803,605,049 | 16,244,232,154 |
| Biaya Administrasi dan Umum | 2f,23 | (7,401,504,715) | (6,642,690,566) |
| Laba (rugi) Usaha | | 10,402,100,334 | 9,601,541,587 |
| Pendapatan (Biaya) Non Operasional | 24 | (1,579,086,562) | (1,066,760,805) |
| Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan | | 8,823,013,773 | 8,534,780,783 |
| Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan | | | |
| Kini | | (2,427,914,750) | (2,347,416,750) |
| Tangguhan | | - | 52,407,884 |
| LABA NETO | | 6,395,099,023 | 6,239,771,917 |
| Pendapatan Komprehensif lain | | - | - |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF | | 6,395,099,022.6 | 6,239,771,917 |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

PT. TOPABIRING TRANS LOGISTIK
LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF
 Untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2018 dan 2017
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

73

| U R A I A N | CATATAN | PERIODE 2018 (Rupiah) | PERIODE 2017 (Rupiah) |
|--|---------|-----------------------------|-----------------------------|
| Pendapatan Jasa Angkutan | 21,21 | 63,128,342,352 | 84,022,280,399 |
| Biaya Langsung | 21,22 | (47,520,732,682) | (66,218,675,350) |
| Laba Kotor | | <u>15,607,609,670</u> | <u>17,803,605,049</u> |
| Biaya Administrasi dan Umum | 21,23 | (8,193,029,258) | (7,401,504,715) |
| Laba (rugi) Usaha | | <u>7,414,580,412</u> | <u>10,402,100,334</u> |
| Pendapatan (Biaya) Non Operasional | 24 | (1,291,820,842) | (1,579,086,562) |
| Laba (Rugi) Sebelum Taksiran Pajak Penghasilan | | <u>6,122,759,570</u> | <u>8,823,013,773</u> |
| Taksiran (Beban) Manfaat Pajak Penghasilan | | | |
| Kini | | (2,080,830,750) | (2,427,914,750) |
| Tangguhan | | 102,247,402 | - |
| LABA NETO | | <u>4,144,176,222</u> | <u>6,395,099,023</u> |
| Pendapatan Komprehensif lain | | - | - |
| TOTAL LABA KOMPREHENSIF | | <u><u>4,144,176,222</u></u> | <u><u>6,395,099,023</u></u> |

Lihat catatan atas laporan keuangan yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

RIWAYAT HIDUP



Nurhidayah lahir di Maros pada tanggal 15 Maret 1995. Anak kedua dari tujuh bersaudara dari pasangan Ayah bernama Kamaruddin dan ibu bernama Nuraeni. Penulis memasuki pendidikan formal di SD Negeri 10 Mangara Bombang masuk pada tahun 2002 dan tamat pada tahun 2007 dan melanjutkan ke tingkat SMP Negeri 1 Pangkajene pada tahun 2007 dan tamat pada tahun 2010 kemudian melanjutkan pendidikan di tingkat SMA di SMA Negeri 6 Bontoa Maros tahun 2011 dan berhasil menyelesaikan studi pada tahun 2013. Kemudian penulis melanjutkan pendidikan Perguruan Tinggi di Yayasan Perguruan Islam Maros dengan jurusan Manajemen pada tahun 2015. Dan memperoleh gelar sarjana ekonomi Strata 1 pada tahun 2019 dengan Judul Skripsi Pengaruh Biaya Langsung Terhadap Laba Bersih pada PT. Topabiring Trans Logistik Kabupaten Pangkep.

